

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai persepsi nasabah tentang sistem bagi hasil dan hubungannya dengan minat menabung di Bank Syari'ah Mandiri KCP Jatibarang Indramayu, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi nasabah tentang sistem bagi hasil beragam diantaranya 52% responden menyatakan "setuju" bahwa bank syari'ah dalam memberikan informasi bagi hasil lebih akurat, 29% responden menyatakan "sangat setuju" bahwa besaran prosentase bagi hasil sesuai dengan kesepakatan, 12,75% responden menyatakan "ragu-ragu" bahwa bank syari'ah itu dinilai lebih adil dan tidak memberatkan nasabah, selebihnya yakni 6,25% responden menyatakan "tidak setuju" bahwa bank syari'ah lebih terbuka dalam pemberian informasi bagi hasil dan 0% responden menyatakan "sangat tidak setuju". Dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa persepsi nasabah Bank Syari'ah Mandiri KCP Jatibarang Indramayu adalah positif dengan sistem bagi hasil yang ada.
2. Minat nasabah untuk menabung di Bank Syari'ah Mandiri KCP Jatibarang Indramayu sangat besar yaitu 57,5% responden menyatakan "setuju" bahwa ada promosi yang menarik supaya nasabah menambah saldo tabungannya,

20,25% responden menyatakan “sangat setuju” bahwa dengan menabung di bank syari’ah ada tingkat bagi hasil yang bisa diharapkan, sedangkan 18% responden menyatakan “ragu-ragu” bahwa bank syari’ah dapat dijadikan mitra usaha yang baik, selebihnya 2,75% responden menyatakan “tidak setuju” bahwa lokasi bank syari’ah mudah dijangkau dan mudah diakses dimanapun dan sisanya 1,5% responden menyatakan “sangat tidak setuju” bahwa menabung di bank syari’ah karena ada dorongan dari luar (Orang tua, saudara, teman, pegawai bank, ulama, dan lain-lain). Dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa minat nasabah (masyarakat) untuk menabung di bank syari’ah adalah baik.

3. Hasil perhitungan melalui korelasi *product moment* untuk mencari hubungan persepsi nasabah tentang sistem bagi hasil terhadap minat untuk menabung di Bank Syari’ah Mandiri KCP Jatibarang Indramayu, diperoleh $r = 0,415$ yang berarti hubungan variabel tersebut memiliki korelasi yang positif dan tergolong korelasi yang cukup kuat/sedang. Sedangkan dari hasil analisis uji t untuk uji dua pihak dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = 38$, harga *thitung* lebih besar dari *ttabel* ($2,814 > 1,684$), maka korelasi antara persepsi nasabah tentang sistem bagi hasil terhadap minat menabung di Bank Syari’ah Mandiri KCP Jatibarang Indramayu adalah signifikan. Dengan demikian hipotesisnya adalah terbukti bahwa terdapat hubungan antara persepsi nasabah tentang sistem bagi hasil dengan minat menabung di Bank Syari’ah Mandiri KCP Jatibarang Indramayu.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak perbankan syari'ah yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan emosional dan irasional terhadap masyarakat *(nasabah) dapat dilakukan secara bersama-sama dengan ketentuan: *pertama*, pihak perbankan syari'ah harus dapat membuktikan dan meyakinkan nasabah dan masyarakat luas bahwa operasional bank syari'ah sudah sesuai dengan ketentuan syari'at Islam. Harapannya, citra bank syari'ah akan terbentuk dengan sendirinya di mata masyarakat, sehingga masyarakat akan lebih termotivasi untuk menggunakan jasa pada perbankan syari'ah. *Kedua*, pendekatan dilakukan dengan cara yang tepat, misalnya pendekatan melalui ulama atau yang menjadi panutan di wilayah tersebut.
2. Pihak perbankan syari'ah, khususnya Bank Syari'ah Mandiri KCP Jatibarang Indramayu dapat masuk pada "kantong-kantong" pesantren dan menjalin kerjasama dengan pesantren tersebut.
3. Penempatan Sumber Daya Insani (SDI) yang mempunyai pemahaman yang baik mengenai transaksi bermuamalah yang sesuai syari'ah. Karena pada hakekatnya, SDI merupakan pihak yang melaksanakan akad agar tidak keluar dari ketentuan syari'at Islam.